

Abstrak

Low code platform, seperti namanya, merupakan platform pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan pengembangan dengan sedikit, bahkan tanpa pengkodean manual. Maka dari itu, pengujian untuk memverifikasi dan memvalidasi perangkat lunak yang dikembangkan menjadi sangat penting, terutama karena pengembang tidak dapat memeriksa logika sistem secara langsung. Selain itu, jenis pengujian yang dapat dilakukan pada aplikasi ini masih jarang dibahas. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian integrasi dengan metode *white box* dan *black box testing* pada platform *low code*, serta mengeksplorasi jenis pengujian yang dapat dilakukan pada aplikasi berbasis *low code*. Penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu pembuatan aplikasi *e-shop* sederhana dan API menggunakan platform OutSystems, *test preparation*, dan *test execution*. API *testing* dilakukan dengan menggunakan *BDDFramework* milik OutSystems dan alat pengujian otomatisasi Postman. Sedangkan pengujian integrasi antar halaman web akan dilakukan dengan katalon studio. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hanya satu dari total 23 *test case* yang dianggap gagal karena hasilnya tidak sesuai dengan yang diekspektasikan. Selain itu, dari keempat tingkatan pengujian yang ada, pengujian komponen ternyata dapat juga dilakukan pada aplikasi OutSystems. Namun, hanya dengan metode *black box testing* karena pengujian dilakukan tanpa mengakses *source code* program. Eksekusi API *testing (white box)* dengan dua alat uji yang berbeda menunjukkan bahwa penggunaan Postman lebih efektif dibandingkan dengan *BDDFramework* karena memberikan hasil pengujian yang lebih lengkap dan cakupan *test case* yang lebih baik. Untuk pengujian integrasi UI, Katalon Studio merupakan alat yang cocok untuk digunakan karena memiliki fitur *record and replay* yang membantu dalam pendefinisian langkah pengujian.

Kata kunci: *API, low-code, OutSystems, testing.*